

## ABSTRAK

Darlene Asafia (01071200110)

### HUBUNGAN ANTARA PREEKLAMPSIA DAN EKLAMPSIA PADA IBU HAMIL DENGAN NILAI APGAR PADA NEONATUS DI SILOAM HOSPITALS LIPPO VILLAGE

(xiv + 66 halaman: 22 tabel)

**Latar Belakang :** Preeklampsia merupakan hipertensi yang disertai dengan proteinuria atau kegagalan organ yang terjadi pada usia kehamilan diatas 20 minggu. Berdasarkan data yang dipaparkan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Banten pada 2018, preeklampsia merupakan kontributor keempat pada angka kematian ibu (AKI). Eklampsia merupakan komplikasi kejang dari preeklampsia. Preeklampsia dihipotesiskan menyebabkan insufisiensi uteroplasenta yang dapat menyebabkan penurunan nilai APGAR. Nilai APGAR merupakan penilaian yang dilakukan untuk menilai keadaan general neonatus dan tindakan yang akan dilakukan. Beberapa penelitian telah menemukan asosiasi antara kejadian preeklampsia dengan nilai APGAR.

**Tujuan :** Mengetahui hubungan antara preeklampsia dan eklampsia dengan nilai APGAR pada neonatus di *Siloam Hospitals Lippo Village*.

**Metode Penelitian :** Penelitian ini menggunakan jenis studi potong lintang (*cross-sectional*) . Data yang diperoleh merupakan data sekunder yang akan didapatkan dari rekam medis pasien. Analisis data dilakukan dengan chi-square. Sampel penelitian ini adalah ibu hamil tanpa preeklampsia dan ibu hamil penderita preeklampsia dan eklampsia serta bayi yang dilahirkannya di Siloam Hospitals Lippo Village dari tahun 2018-2022.

**Hasil :** Dari 132 sampel yang terkumpul ditemukan hubungan yang signifikan diantara preeklampsia dan eklampsia dengan nilai APGAR neonatus dengan OR 4.618 ( 95% CI : 1.900-12.210) dan nilai p 0.001 pada APGAR menit ke-1 dan nilai p 0.021 (OR: 10.263, 95% CI: 1.261 – 83.507) pada APGAR menit ke-5.

**Kesimpulan :** Terdapat hubungan antara preeklampsia dan eklampsia dengan nilai APGAR pada neonatus.

**Kata Kunci :** Preeklampsia, Eklampsia, Nilai APGAR

**Referensi:** 88 (2000-2022)

## **ABSTRACT**

Darlene Asafia (01071200110)

### ***THE RELATIONSHIP BETWEEN PREECLAMPSIA AND ECLAMPSIA IN PREGNANT WOMEN AND APGAR SCORE IN NEONATES AT SILOAM HOSPITALS LIPPO VILLAGE***

*(xiv + 66 pages: 22 tables)*

**Background :** *Preeclampsia is defined as a new onset hypertension with the presence of proteinuria or organ dysfunction in mothers with a gestational age above 20 weeks. Based on the 2018 data presented by Banten's Public Health Office, preeclampsia is the fourth biggest contributor to maternal death. Eclampsia is a seizure that occurs in women diagnosed with preeclampsia. Preeclampsia is hypothesized to cause uteroplacental insufficiency and affect the APGAR Score. APGAR Score is a scoring system used to assess a neonate's general status and determine the next step to be taken. Several studies found an association between preeclampsia and APGAR Score.*

**Objective :** *The purpose of this study is to investigate the association between preeclampsia and eclampsia with APGAR Score of neonates born in Siloam Hospitals Lippo Village.*

**Method :** *This study uses cross-sectional study design. Secondary data is obtained from the respective patient's medical record. Chi-square is utilized for data analysis. Study sample will consist of pregnant mothers in Siloam Hospitals Lippo Village with normal blood pressure and pregnant mothers suffering from preeclampsia and eclampsia as well as their newborn baby.*

**Results :** *From a total of 132 sample, a significant relationship was found between preeclampsia and eclampsia with APGAR score of the neonates with OR 4.618 ( 95% CI : 1.900-12.210) and p value of 0.001 in the 1 minute APGAR Score and a p value of 0.021 (OR: 10.263, 95% CI: 1.261 – 83.507) in the 5 minute APGAR Score.*

**Conclusion :** *Preeclampsia and eclampsia is positively related to APGAR Score.*

**Keywords :** *Preeclampsia, Eclampsia, APGAR Score*

**Reference:** 88 (2000-2022)